

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Key Informan I : Drs. M. Ja'far, MM
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Mauk – Tangerang

Indikator Cerita (Tata Tertib)

1. Apakah terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai?
 Jawab: Ya, untuk siswa di buku tata tertib siswa. Sedangkan untuk guru & pegawai tata tertibnya belum dibukukan dan mengacu ke Perpres No.23, bagi yang belum PNS mengikuti.
2. Tata tertib tersebut dibuat oleh siapa?
 Jawab: Tata tertib siswa dibuat oleh sekolah. Tata tertib guru & pegawai oleh pusat.
3. Apakah seluruh warga sekolah tahu akan tata tertib tersebut?
 Jawab: Tahu
4. Dari mana warga sekolah tahu tata tertib itu?
 Jawab: Disosialisasikan. Untuk tata tertib guru & pegawai (PNS) yang dari pusat diberitahukan oleh sekolah. Untuk siswa diberitahukan ketika masa orientasi siswa lewat buku tata tertib.
5. Bagaimana respon guru, pegawai, dan siswa setelah mengetahui tata tertib tersebut?
 Jawab: -
6. Apakah warga sekolah merasa keberatan dengan tata tertib yang ada?
 Jawab: Sedikit mungkin keberatan tapi tidak menunjukkan.
7. Pelanggaran apa yang pernah dilakukan oleh guru, pegawai, dan siswa?
 Jawab: Terlambat, seragam.
8. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran yang terjadi?
 Jawab: Teguran, pengalihan job & scor. Kalau pelanggaran criminal di scor selama 3 bulan.
 Seragam: teguran
9. Siapa yang bertugas/ bertanggungjawab atas terlaksananya tata tertib sekolah?
 Jawab: Siswa: Piket – kesiswaan – guru BP. KBM: kurikulum, Disiplin: Kesiswaan
10. Apakah tata tertib yang ada bisa membentuk budaya sekolah yang baik?
 Jawab: Kita membuat aturan siswa masuk jam 06.30 WIB. Kita buat aturan itu melihat juga faktor pendukung seperti transportasi. Disini transportasi mudah, jadi kita buat siswa masuk jam 06.30 WIB. Tata tertib ini mendukung budaya sekolah karena siswa dibuat untuk belajar.
11. Apakah pihak sekolah pernah melakukan hal yang bisa menumbuhkan kesadaran taat aturan?
 Jawab: Di doktrin atau dinasehati.
12. Apa yang membuat warga sekolah taat aturan?
 Jawab: -

Indikator Ritual (Kegiatan Sekolah)

1. Kegiatan apa saja yang terdapat di MAN Mauk?
Jawab: Ekstrakurikuler, pengembangan diri
2. Mengapa pihak sekolah melakukan Kegiatan tersebut?
Jawab: Peningkatan mutu ditunjang dengan intra/ ekstrakurikuler. MAN Mauk intra & ekstra kurikuler baik. Intra kurikuler ikut Lomba cerdas cermat kab. Tangerang. Sedangkan ekstrakurikuler mewakili prov. Banten tingkat nasional di Gorontalo.
3. Kapan Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?
Jawab: Setelah jam 14.00 (setelah KBM selesai) dan hari Sabtu.
4. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan-kegiatan tersebut?
Jawab: Siswa merasa bangga, menjadi motivasi, membuat kreatif. Kebanggaan siswa dan orangtua.
5. Siapa yang mengontrol Kegiatan-kegiatan tersebut?
Jawab: Untuk KBM oleh bidang kurikulum. Ekstrakurikuler oleh bidang kesiswaan. Pengembangan diri oleh bidang pengembangan diri.
6. Apa manfaat diadakannya Kegiatan tersebut?
Jawab: Agar kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa seimbang. sehingga lulusan berperilaku baik.
7. Apakah Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah?
Jawab: -

Indikator Lambang materi (artefak)

1. Apa filosofi dari tata letak sarana & prasarana sekolah?
Jawab: Sebetulnya kondisi tata ruang MAN Mauk seperti ini karena kondisi lahan yang tidak muat. Sedangkan penempatan ruangan melihat kondisi yang dianggap nyaman.
2. Mengapa model/ tata letak bangunan seperti itu?
Jawab: Kondisi tata ruang MAN Mauk seperti ini karena kondisi lahan yang tidak muat. Sedangkan penempatan ruangan melihat kondisi yang dianggap nyaman.
3. Mengapa sekolah memilih warna cat seperti itu?
Jawab: Mengikuti lingkungan dan logo asli.
4. Apa arti dari logo sekolah?
Jawab: Bisa dilihat di TU.
5. Siapa yang menentukan desain sekolah, logo, serta seragam yang digunakan?
Jawab: Seragam warga sekolah hasil kesepakatan
6. Apa arti dari seragam sekolah yang digunakan siswa, guru, pegawai?
Jawab: -

Indikator Konflik kepentingan atau benturan antar budaya (persamaan visi)

1. Apakah antara warga sekolah dengan sekolah terjadi perbedaan visi?
Jawab: -
2. Jika terjadi, mengapa bisa terjadi? Jika tidak, mengapa tidak terjadi?
Jawab: -
3. Bagaimana jika perbedaan visi itu terjadi?

Jawab: -

4. Pernahkah terjadi ketidaksinergian antara guru dengan sekolah?

Jawab: -

Indikator Penggalan nilai-nilai intrinsik dalam pluralism kebudayaan

1. Apakah guru/pegawai melakukan inovasi untuk sekolah?

Jawab: Ya, ruang ICT untuk guru yang hendak menggunakan LCD dalam pembelajaran.

2. Menurut sekolah, manakah yang lebih penting antara kuantitas dengan kualitas? (pengambilan resiko)

Jawab: Dua-duanya. Tapi selama ini mengedepankan kualitas.

3. Apakah kepala sekolah memperhatikan siswa, penjaga kantin, kebersihan? (perhatian sekolah pada hal kecil)

Jawab: Ya. Saya mengontrol kantin, menegur petugas kebersihan.

4. Apa orientasi hasil yang diinginkan sekolah?

Jawab: Meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih maju

5. Bagaimana orientasi hasil sekolah sejauh ini?

Jawab: Belum tercapai

6. Apa orientasi guru?

Jawab: -

7. Bagaimana orientasi guru di sekolah?

Jawab: -

8. Bagaimana kinerja pihak sekolah (keagresifan & kemantapannya)?

Jawab: -

Indikator merekrut personil

1. Bagaimana pihak sekolah merekrut guru/ tenaga baru?

Jawab: Perekrutan dilakukan sesuai kebutuhan. Apabila butuh guru kimia maka akan diterima guru kimia saja.

2. Apakah dalam proses perekrutan ada kriteria khusus?

Jawab: Indeks prestasi, pengalaman, perilaku

3. Apakah pihak sekolah memperhitungkan visi sekolah?

Jawab: -

4. Apa yang dianggap penting oleh pihak sekolah dalam hal perekrutan personil baru?

Jawab: Kompetensi

Indikator sosialisasi

1. Apakah sekolah mensosialisasikan visi dan misi kepada warga sekolah?

Jawab: Ya

2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misinya?

Jawab: Ditulis di gapura sekolah.

3. Apa feedback/ komentar warga sekolah atas (sosialisasi) visi & misi?

Jawab: Mendukung

**Mengetahui Key Informan I,
Kepala MAN Mauk – Tangerang**

Ja'far, M.Pd

HASIL WAWANCARA

Informan Pendukung I: Drs. H.Ihwan Kamil, M.Pd
 Jabatan : Wakil kepala madrasah bidang kurikulum

Indikator cerita

1. Apakah terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai?
 Jawab: Ada. Untuk guru & pegawai ada di ruang kurikulum. Ada juga di Perpres.
2. Tata tertib tersebut dibuat oleh siapa?
 Jawab: Guru yang buat, tiap 3 bulan dikoreksi/ direvisi. TU oleh kepala TU. Untuk PNS dan Non PNS ada di MENPAN, dll.
3. Apakah seluruh warga sekolah tahu akan tata tertib tersebut?
 Jawab: Tahu
4. Dari mana warga sekolah tahu tata tertib itu?
 Jawab: Guru: Surat edaran. Siswa: Buku tata tertib
5. Bagaimana respon guru, pegawai, dan siswa setelah mengetahui tata tertib tersebut?
 Jawab: Positif. Mau mengikuti. Paling 1 atau 2 yang melanggar.
6. Apakah warga sekolah merasa keberatan dengan tata tertib yang ada?
 Jawab: Tidak keberatan
7. Pelanggaran apa yang pernah dilakukan oleh guru, pegawai, dan siswa?
 Jawab: Tiap bulan ada presentase kehadiran berpengaruh ke nilai dan kemandapatan. Jadi, kehadiran
8. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran yang terjadi?
 Jawab: Ditegur
9. Siapa yang bertugas/ bertanggungjawab atas terlaksananya tata tertib sekolah?
 Jawab: Untuk guru: kepala sekolah & kurikulum. Murid: Pak Nurta, kesiswaan
10. Apakah tata tertib yang ada bisa membentuk budaya sekolah yang baik?
 Jawab: Ya
11. Apakah pihak sekolah pernah melakukan hal yang bisa menumbuhkan kesadaran taat aturan?
 Jawab: Ya, training/ diklat
12. Apa yang membuat warga sekolah taat aturan?
 Jawab: -

Indikator Ritual (Kegiatan sekolah)

1. Kegiatan apa saja yang terdapat di MAN Mauk?
 Jawab: Selain pengembangan diri dan ekstrakurikuler, kita ada tadarus sebelum KBM, Bimbel untuk kelas 3 atau siswa yang persiapan lomba. Selain itu ada gathering untuk TU & guru, studi banding tiap 3 tahun.
2. Mengapa pihak sekolah melakukan Kegiatan tersebut?
 Jawab: Tadarus sebelum KBM dilakukan agar siswa lebih siap ketika belajar, agar hati tenang.
3. Kapan Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?

Jawab: Pengembangan diri hari sabtu. Tadarus setiap hari sebelum KBM jam 06.30 hingga 07.00 WIB. Gathering sekitar 3 tahun sekali. Studi banding juga tiga tahun sekali.

4. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan-kegiatan tersebut?

Jawab: Tadarus berjalan, kadang tidak karena sound yang bermasalah.

5. Siapa yang mengontrol Kegiatan-kegiatan tersebut?

Jawab: Bimbel: kurikulum dan guru bersangkutan. Gathering & studi banding: kepala sekolah

6. Apa manfaat diadakannya Kegiatan tersebut?

Jawab: Gathering untuk keakraban, Studi banding untuk perbaikan kinerja guru.

7. Apakah Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah?

Jawab: -

Indikator Lambang Materi (Artefak)

1. Apa filosofi dari tata letak sarana & prasarana sekolah?

Jawab: MAN Mauk terbagi menjadi 2 kampus karena terbatas lahan. Dan kami berencana kampus 1 untuk belajar, sedangkan kampus 2 untuk olahraga, laboratorium, dan tempat workshop/ pertemuan.

2. Mengapa model/ tata letak bangunan seperti itu?

Jawab: Keterbatasan lahan

3. Mengapa sekolah memilih warna cat seperti itu?

Jawab: Dulu MAN Mauk mengikuti lomba sekolah sehat. Dan untuk criteria sekolah sehat warnanya harus hijau dan biru, seperti itu.

4. Apa arti dari logo sekolah?

Jawab: Dapat dilihat di arsip kurikulum.

5. Siapa yang menentukan desain sekolah, logo, serta seragam yang digunakan?

Jawab: Seragam untuk siswa: kurikulum & kesiswaan. Seragam TU & guru: kesepakatan/ kepala sekolah

6. Apa arti dari seragam sekolah yang digunakan siswa, guru, pegawai?

Jawab: -

Indikator Konflik kepentingan (persamaan visi)

1. Apakah antara warga sekolah dengan sekolah terjadi perbedaan visi?

Jawab: Iya. Diingatkan

2. Jika terjadi, mengapa bisa terjadi? Jika tidak, mengapa tidak terjadi?

Jawab: Karena pemahaman berbeda, sudut pandang berbeda, kepentingan berbeda.

3. Bagaimana jika perbedaan visi itu terjadi?

Jawab: Diluruskan

4. Pernahkah terjadi ketidaksinergian antara guru dengan sekolah?

Jawab: Ya

Indikator penggalan nilai-nilai intrinsik

1. Apakah guru/pegawai melakukan inovasi untuk sekolah?

Jawab: Banyak. Misal guru mengajar menggunakan infokus. Guru Mata pelajaran sejarah membuat strategi pembelajaran berbeda, seperti menugaskan

siswa membuat benda purbakala. Pegawai, mengisi raport menggunakan database.

2. Menurut sekolah, manakah yang lebih penting antara kuantitas dengan kualitas? (pengambilan resiko)
Jawab: Kualitas. MAN Mauk tidak banyak menerima siswa karena yang penting kualitas. Hal ini dilakukan lewat tes psikotes sebelum masuk ketika kelas X.
3. Apakah kepala sekolah memperhatikan siswa, penjaga kantin, kebersihan? (perhatian sekolah pada hal kecil)
Jawab: Memperhatikan. contoh kelas yang tidak layak dibongkar.
4. Apa orientasi hasil yang diinginkan sekolah?
Jawab: Output yang bagus. Lulusan masuk PTN favorit, mendapat beasiswa, undangan. Kalaupun lulusan bekerja, dapat bekerja di perusahaan bonafit atau bisa berwiraswasta di masyarakat.
5. Bagaimana orientasi hasil sekolah sejauh ini?
Jawab: Ya 60% bisa.
6. Apa orientasi guru?
Jawab: -
7. Bagaimana orientasi guru di sekolah?
Jawab: -
8. Bagaimana kinerja pihak sekolah (keagresifan & kemantapannya)?
Jawab: Melakukan penguatan KBM, peningkatan kualitas guru, peningkatan sarana, melakukan kerjasama dengan instansi & lembaga-lembaga.

Indikator merekrut personil yang memiliki persamaan visi & misi

1. Bagaimana pihak sekolah merekrut guru/ tenaga baru?
Jawab: -
2. Apakah dalam proses perekrutan ada kriteria khusus?
Jawab: Ijazah, dilihat tamatan mana & sesuai kebutuhan. lalu IPK dan
3. Apakah pihak sekolah memperhitungkan visi sekolah?
Jawab: Lebih diutamakan yang sesuai visinya.
4. Apa yang dianggap penting oleh pihak sekolah dalam hal perekrutan personil baru?
Jawab: Kebutuhan. Pelamar disesuaikan dengan kebutuhan.

Indikator sosialisasi visi misi

1. Apakah sekolah mensosialisasikan visi dan misi kepada warga sekolah?
Jawab: Ada, di pintu gerbang sekolah. Serta di kartu pelajar.
2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misinya?
Jawab: Ditulis di pinu gerbang sekolah serta di kartu pelajar.
3. Apa feedback/ komentar warga sekolah atas (sosialisasi) visi & misi?
Jawab: Bagus, lebih bagus pencapaian.

**Mengetahui Informan Pendukung I,
Wakil kepala MAN Mauk bidang Kurikulum**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ihwan Kamil', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. H. Ihwan Kamil, M.Pd

HASIL WAWANCARA

Informan Pendukung II: Furqon Fauzi, S.Pd.i

Jabatan : Pegawai Tata Usaha MAN Mauk – Tangerang

Indikator Cerita (Tata Tertib)

1. Apakah terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai?
Jawab: Ya, untuk siswa ada tata tertib siswa. Itu ada di buku tata tertib siswa, setiap siswa dapat dari sekolah. Untuk guru dan pegawai ada tata tertib. Untuk pegawai negeri ada, untuk pegawai honorer juga ada.
2. Tata tertib itu dibuat oleh siapa?
Jawab: Untuk tata tertib siswa dibuat oleh sekolah. Untuk PNS oleh negara, untuk honorer oleh sekolah.
3. Apakah seluruh warga sekolah tahu akan tata tertib sekolah tersebut?
Jawab: Ya
4. Dari mana warga sekolah tahu tata tertib itu?
Jawab: Disosialisasikan ketika awal tahun, ditempel, disampaikan lewat surat, dan di administrasi guru juga dimasukan.
5. Bagaimana respon guru, pegawai, dan siswa setelah mengetahui tata tertib tersebut?
Jawab: Baik
6. Apakah warga sekolah merasa keberatan dengan tata tertib yang ada?
Jawab: Tidak
7. Pelanggaran apa yang pernah dilakukan oleh guru, pegawai, dan siswa?
Jawab: Jarang masuk.
8. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran yang terjadi?
Jawab: Pihak bersangkutan dipanggil kepala sekolah
9. Siapa yang bertugas/ bertanggungjawab atas terlaksananya tata tertib sekolah?

Jawab: Untuk siswa guru BP/BK, lalu kesiswaan dan terakhir kepala sekolah. Untuk guru pertama bagian kurikulum, selanjutnya ke kepala sekolah. Baik siswa, guru, pegawai semua bermuara ke kepala sekolah.

10. Apakah tata tertib yang ada bisa membentuk budaya sekolah yang baik?

Jawab: Sudah mengarah.

11. Apakah pihak sekolah pernah melakukan hal yang bisa menumbuhkan kesadaran taat aturan?

Jawab: Selalu. Setiap rapat diingatkan. Lewat teguran-teguran, surat & panggilan langsung.

12. Apa yang membuat warga sekolah taat aturan?

Jawab: Kewajiban dan kesadaran sebagai pegawai terutama PNS karena ada sumpahnya.

Indikator Ritual (Kegiatan Sekolah)

8. Kegiatan apa saja yang terdapat di MAN Mauk?

Jawab: Ada tadarus setiap pagi, tahunan ada family gathering.

9. Mengapa pihak sekolah melakukan Kegiatan tersebut?

Jawab: Family gathering untuk mempererat persaudaraan, keluarga besar MAN menjadi kenal keluarga satu sama lain. Untuk tadarus, mencitrakan sekolah keagamaan dan membiasakan.

10. Kapan Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?

Jawab: Family gathering tahunan, tapi tidak setiap tahun juga. Tadarus setiap hari.

11. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan-kegiatan tersebut?

Jawab: Family gathering lancar, selalu dilakukan. Untuk tadarus hanya pembimbing saja yang bermasalah, artinya kadang tidak ada di kelas saat tadarus seharusnya guru mata pelajaran pertama mendampingi siswa tadarus di kelas. Walau begitu Kegiatan tadarus tetap berjalan.

12. Siapa yang mengontrol Kegiatan-kegiatan tersebut?

Jawab: Untuk tadarus dikontrol oleh guru jam pertama dibawah pengawasan piket dan kesiswaan.

13. Apa manfaat diadakannya Kegiatan tersebut?

Jawab: Family gathering untuk mempererat persaudaraan, keluarga besar MAN menjadi kenal keluarga satu sama lain. Untuk tadarus, mencitrakan sekolah keagamaan dan untuk membiasakan.

14. Apakah Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah?

Jawab: Mengarah kesana.

Indikator Lambang Materi (Artefak)

7. Apa filosofi dari tata letak sarana & prasarana sekolah?

Jawab: Tidak ada filosofi.

8. Mengapa model/ tata letak bangunan seperti itu?

Jawab: Karena masterplan nya seperti itu.

9. Mengapa sekolah memilih warna cat seperti itu?

Jawab: Mencirikan khas departemen agama. Tapi tidak ditentukan oleh departemen agama.

10. Apa arti dari logo sekolah?

Jawab: -

11. Siapa yang menentukan desain sekolah, logo, serta seragam yang digunakan?

Jawab: Desain sekolah oleh pihak sarana, tidak terlepas dari masterplan juga. Seragam dari sekolah.

12. Apa arti dari seragam sekolah yang digunakan siswa, guru, pegawai?

Jawab: Tidak ada arti khusus.

Indikator Konflik kepentingan (persamaan visi)

5. Apakah antara warga sekolah dengan sekolah terjadi perbedaan visi?

Jawab: Tidak ada

6. Jika terjadi, mengapa bisa terjadi? Jika tidak, mengapa tidak terjadi?

Jawab: -

7. Bagaimana jika perbedaan visi itu terjadi?

Jawab: Dilakukan musyawarah

8. Pernahkah terjadi ketidaksinergian antara guru dengan sekolah?

Jawab: Tidak

Indikator Penggalian nilai-nilai intrinsik

9. Apakah guru/pegawai melakukan inovasi untuk sekolah?

Jawab: Oleh pegawai: melakukan presensi bagi guru & pegawai menggunakan finger print. Selain itu data base siswa sudah computerize semua. Dan guru pun kalau stor nilai sekarang menggunakan softcopy.

10. Menurut sekolah, manakah yang lebih penting antara kuantitas dengan kualitas? (pengambilan resiko)

Jawab: Kualitas, meskipun kuantitas juga penting. Karena untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

11. Apakah kepala sekolah memperhatikan siswa, penjaga kantin, kebersihan? (perhatian sekolah pada hal kecil)

Jawab: Ya

12. Apa orientasi hasil yang diinginkan sekolah?

Jawab: Output masuk perguruan tinggi negeri. Kalaupun bekerja, diterima di perusahaan yang lumayan. Karena punya program, kalaupun tidak kuliah dibekali dengan skill juga agar mandiri.

13. Bagaimana orientasi hasil sekolah sejauh ini?

Jawab: Sudah lumayan meski belum maksimal.

14. Apa orientasi guru?

Jawab: -

15. Bagaimana orientasi guru di sekolah?

Jawab: -

16. Bagaimana kinerja pihak sekolah (keagresifan & kemantapannya)?

Jawab: Masih selaras dengan visi.

Indikator merekrut personil yang satu visi

5. Bagaimana pihak sekolah merekrut guru/ tenaga baru?

Jawab: Dari departemen agama untuk PNS. Untuk honorer sesuai kebutuhan. Dalam perekrutan dilakukan tes, infonya sendiri dari mulut ke mulut.

6. Apakah dalam proses perekrutan ada kriteria khusus?

Jawab: Minimal mengerti agama, akhlak baik, kompetensi, pengalaman, dari segi keilmuan/ lainnya.

7. Apakah pihak sekolah memperhitungkan visi sekolah?

Jawab: Ya

8. Apa yang dianggap penting oleh pihak sekolah dalam hal perekrutan personil baru?

Jawab: Latar belakang, kelayakan.

Indikator sosialisasi visi misi

4. Apakah sekolah mensosialisasikan visi dan misi kepada warga sekolah?

Jawab: Ya

5. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misinya?

Jawab: Diberitahu.

6. Apa feedback/ komentar warga sekolah atas (sosialisasi) visi & misi?

Jawab: Tidak ada, karena hasil musyawarah.

**Mengetahui Informan Pendukung II,
Pegawai Tata Usaha MAN Mauk**



Furqon Fauzi, S.Pd.i